

**ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI LINGKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEGIATAN BERCERITA**

(Studi Kasus di Keluarga Cahaya di Perumahan Griya Wirokerten Indah,
Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan
Indonesia Kampus Purwakarta



Oleh:

Evita Duri

NIM. 1600219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS PURWAKARTA**

2020

Analisis Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Keluarga dengan Kegiatan Bercerita

Oleh
Evita Duri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Evita Duri 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI LINGKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEGIATAN BERCERITA**

(Studi Kasus di keluarga Cahaya di Perumahan Griya Wirokerten Indah,
Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Tati Sumiati, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19561113 198003 2 002

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Sofyan Iskandar, M.Pd.

NIP. 19591026 198403 1 001

Mengetahui,

Ketua Program S1 PGSD

UPI Kampus Purwakarta



Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd.

NIP. 19820516 200801 2 015

ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEGIATAN BERCEKITA

(Studi Kasus di Keluarga Cahaya di Perumahan Griya Wirokerten Indah, Wirokerten,
Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh: Evita Duri

NIM. 1600219

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kegiatan bercerita di lingkungan keluarga dapat membentuk karakter anak. Hal ini di latar belakang oleh realita di Indonesia yaitu banyak perilaku yang mencerminkan krisis karakter. Perilaku tersebut yaitu kebiasaan korupsi, lemahnya disiplin, menurunnya kemampuan untuk menerima dan menghargai perbedaan dan lain-lain. Karena krisis karakter tersebut, maka perlu dilakukan pembentukan karakter sejak kecil, salah satunya yaitu melalui kegiatan bercerita. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi. Pengumpulan data wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai seorang anak, ibu, ayah dan guru dari anak yang menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data studi dokumentasi berupa nilai afektif anak di sekolah dan video serta rekaman rutinitas kegiatan bercerita yang telah diunggah pada suatu *channel* youtube dan podcast. Subjek penelitian ini adalah seorang anak yang sudah memiliki rutinitas bercerita bersama keluarganya. Analisis menunjukkan bahwa kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. kegiatan bercerita dapat berlangsung di lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peranan yang berarti untuk membentuk karakter anak, karena keluarga merupakan tempat pembentukan karakter bagi setiap anggotanya. Anak akan termotivasi untuk meneladani tokoh yang ada di dalam cerita dan menjadikannya contoh dalam kehidupan. Dari berbagai cerita yang diceritakan ada beberapa atau salah satu yang terekam di memori anak yang selanjutnya bisa menjadi panutan anak dalam menjalankan kehidupan. Sehingga pemilihan cerita harus bertujuan untuk menumbuhkan pesan positif emosi dan pikiran anak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pembentukan karakter anak dibentuk oleh lingkungan terdekat yaitu keluarga melalui kegiatan bercerita.

Kata kunci: karakter, bercerita, keluarga

ANALYSIS OF FORMATION OF CHILD CHARACTER IN FAMILY ENVIRONMENT WITH STORY ACTIVITIES

(Case Study in Keluarga Cahaya in Griya Wirokerten Indah, Wirokerten, Banguntapan Districk, Bantul, Special Region of Yogyakarta)

**Oleh: Evita Duri
NIM. 1600219**

ABSTRACT

This study aims to analyze the extent to which storytelling activities in the family environment can shape the character of children. This is against the background of reality in Indonesia, which is a lot of behavior that reflects the crisis of character. These behaviors are corrupt habits, weak discipline, decreased ability to accept and appreciate differences and others. Because of the character crisis, it is necessary to build character since childhood, one of which is through storytelling activities. This research uses descriptive qualitative analysis with case studies. Data collection techniques through interviews and documentation study. Interview data collection is done by interviewing a child, mother, father and teacher of a child who is the subject of research. Documentation study data collection in the form of affective value of children in school and videos as well as recording of routine story activities that have been uploaded on a youtube channel and podcast. The subject of this research is a child who already has a routine of telling stories with his family. The analysis shows that storytelling activities are activities that can influence the formation of children's character. storytelling activities can take place in the family environment. Parents have a significant role to shape the character of children, because the family is a place for the formation of character for each member. Children will be motivated to emulate the characters in the story and make it an example in life. From the various stories told there are some or one recorded in the child's memory which can then be a role model for children in running life. So the selection of stories should aim to foster positive emotions and thoughts of children. The conclusion of this study is the formation of the character of children formed by the immediate environment that is family through storytelling activities.

Keywords: character, storytelling, family.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II.....	6
KAJIAN TEORI	7
2.1 Bercerita	8
2.1.1 Pengertian Bercerita.....	9
2.1.2 Tujuan Kegiatan Bercerita	9
2.1.3 Manfaat Kegiatan Bercerita	9
2.1.4 Langkah-langkah Kegiatan Bercerita.....	9
2.1.5 Teknik dalam Bercerita	12
2.2 Karakter	14
2.2.1 Pengertian Karakter.....	14
2.2.2 Komponen Karakter	15
2.2.3 Aspek – aspek Pembentukan Karakter.....	18
2.2.4 Faktor Pembentukan Karakter.....	21
2.2.5 Pembentukan Karakter di Lingkungan Keluarga.....	21
2.3 Anak	23

2.3.1 Pengertian Anak	23
2.3.2 Perkembangan Anak	24
2.4 Penelitian yang Relevan	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	28
3.2.1 Lokasi Penelitian	28
3.2.2 Subjek Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.6 Prosedur Penelitian.....	34
3.7 Analisis Data	35
3.8 Teknik Keabsahan Data	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Kasus.....	39
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Hasil Wawancara	41
4.2.2 Hasil Studi Dokumentasi.....	48
4.3 Pembahasan.....	62
4.3.1 Kegiatan Bercerita di Keluarga Cahaya.....	62
4.3.2 Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Keluarga dengan Kegiatan Bercerita	65
BAB V.....	75
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	75
5.1 Simpulan	75
5.2 Implikasi.....	76
5.3 Rekomendasi	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	81

LAMPIRAN 1	82
1.1 Surat Keputusan Direktur	83
1.2 Surat Keputusan Pembimbing.....	86
Surat Penelitian	87
1.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	89
1.4 Kartu Bimbingan.....	91
1.5 Lembar Pernyataan Judgment Instrumen Penelitian	93
LAMPIRAN 2	94
2.1 Transkrip Wawancara	94
2.2 Pengkodingan	104
LAMPIRAN 3	119
3.1 Dokumentasi Penelitian.....	119
Riwayat Hidup Penulis.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Bercerita di Channel Youtube Keluarga Cahaya.....	49
Gambar 4. 2 Video Kegiatan Sehari-hari.....	52
Gambar 4. 3 Podcast Keluarga Cahaya.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pembentuk Karakter Bangsa	19
Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara.....	32
Tabel 3. 2 Pedoman Studi Dokumentasi	34
Tabel 4. 1 Kegiatan Bercerita.....	50
Tabel 4. 2 Penilaian Afektif Khunais di Sekolah.....	55

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. (2015). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Apriyani, Y. N. (2013). *Khalifah Shalahuddin Al Ayyubi dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Kalijaga, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Albertus, Doni koeseoma (2011). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Asfandiyar, A. Y. (2007). *Cara Pintar Mendongeng*. Jakarta: Mizan.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, B.. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional.
- Bimo. (2011). *Pendidikan Karakter, Mau Kemana?* Diunduh pada <http://kakbimo.wordpress.com/2020/05/28/pendidikan-karakter-mau-kemana/>.
- Bisri, M. (2015). *Melejitkan Kecerdasan Anak melalui Dongeng*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Bunanta, M. (2005). *Buku, Dongeng, dan Minat Membaca*. Jakarta: Pustaka Tangga.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Cakra, K. H. (2012). *Mendongeng dengan Mata Hati*. Surabaya: Mumtaz Media.
- Dimerman, S. (2009). *Character is The Key*. Canada: John Wiley& Sons Ltd.
- Dhien, Nurbiana dkk. (2009). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Edy, A. (2012). *Membangun Indonesia yang Kuat dari Keluarga*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Fahrudin, A. U. (2012). *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fauziddin, M. (2015). *Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gunarti, W. L. S. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Habsari, Z. (2017). *Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak*. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Hendri, K. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Herman, S. (2017). *Seputar Dongeng Mendongeng untuk Guru dan Orang Tua*. Bengkulu: Soega Publishing.
- Imron, Ali. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, K. (2005). *Teori Kepribadian*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kurniawan, H. (2013). *Keajaiban Mendongeng*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer.
- Kurniawan, H. (2016). *Kreatif Mendongeng untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Kencana.
- Liestiana, S. (2016). *Analisis Nilai Karakter Cerpen dalam Buku Bina Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas V Sdn Tegalsari 01 Semarang*. (Skripsi). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Majid, A & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martadi, E. O. (2016). Analisis Visual Karakter Tokoh Komik "Al-Fatih 1453; Battle of Varna" Karya Handri Satria. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 115-123.
- Merli, O. R. (2011). *Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Budaya Bangsa Peserta Didik di Era Globalisasi pada SMPN 21 Bandar Lampung Tahun 2011/2012* (Skripsi), Universitas Lampung, Lampung.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Mulyasa. (2011). *Menejemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Musfiroh, T. (2005). *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak -Kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Nur'aini, F. (2010). *Membentuk Karakter Anak dengan Dongeng*. Surakarta: Penerbit AFRA Publishing.
- Prastisi, W. D. (2008). *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Macana Jaya Cemerlang.
- Priyono, K. (2001). *Terampil Mendongeng*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Priyono, K. (2007). *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Purba, M. d. (2009). *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Depdiknas PPPPTK Bahasa.

- Riyanto, A. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Rukiyah. (2018). *Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya*. Available Online at: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>. ANUVA Volume 2 (1): 99-106, 2018.
- Salim & Syahrin. (2015). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Saptawuryandari, N. (2014). *Cerita Pendek Anak dalam Majalah Bobo Tahun 1980-An Sebagai Bacaan Pendidikan Karakter*. Volume 17 nomor 2.
- Soedarsono, S. (2008). *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa Peran Penting Karakter dan Hasrat untuk Berubah*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sri Harini, A. H. (2003). *Mendidik Anak Sejati*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyani, Fita & Zamroni. (2014). *Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sunarti, E. (2005). *Menggali Kekuatan Cerita*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Trianto, A. (2007). *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan Mts Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. (2011). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Winarmi, R. (2014). *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.